

BAB V
PENUTUP
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan melalui dua siklus secara bertahap sesuai dengan pembahasan serta analisis data dan observasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI di kelas V MI Raden Rahmat Karangrejo Surabaya dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *TTW*, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan model *Cooperative Learning* tipe *TTW* pada mata pelajaran SKI di kelas V MI Raden Rahmat Karangrejo Surabaya telah dilaksanakan dengan baik melalui perbaikan-perbaikan yang dilakukan pada setiap Siklus. Hal ini bisa dilihat dari peningkatan pada lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa antara Siklus I dan Siklus II. Pada pelaksanaan Siklus I total skor yang diperoleh guru mencapai 80 poin dengan hasil akhir 74 dalam kategori (Cukup), dan pada Siklus II meningkat menjadi 96 poin dengan hasil akhir 89 dalam kategori (Baik). Begitu juga pada lembar observasi aktivitas siswa, dari Siklus I total skor yang diperoleh mencapai 63 poin dengan hasil akhir 72 dalam kategori (Cukup), dan pada Siklus II meningkat menjadi 89 poin dalam kategori (Baik).

2. Terdapat peningkatan pada hasil belajar siswa mata pelajaran SKI materi Akhir Hayat Rasulullah SAW kelas V MI Raden Rahmat Karangrejo Surabaya setelah menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *TTW* dengan nilai rata-rata siswa pada Siklus I yang hanya mencapai 68.75 dalam kategori (Cukup Baik) dengan prosentase 50% (siswa yang tuntas 6 siswa dan yang tidak tuntas 6 siswa). Pada Siklus II nilai rata-rata siswa meningkat hingga mencapai 81.66 dalam kategori (Baik) dengan prosentase 91.66% (siswa yang tuntas sebanyak 11 siswa dan hanya 1 siswa saja yang belum mencapai ketuntasan).

B. Saran

a. Bagi Guru

Hendaknya guru mau mencoba untuk menerapkan berbagai model pembelajaran, disertai juga penggunaan media pembelajaran yang sederhana, namun efektif dan menarik. Dengan demikian diharapkan hal tersebut mampu menumbuhkan semangat pada diri siswa, sehingga timbul motivasi pada dirinya untuk mau belajar lebih baik lagi. Hal tersebut juga bisa membuat suasana kelas lebih hidup, kondusif, dan proses pelaksanaan pembelajaran tidak monoton, dan pastinya akan memberikan dampak yang positif pada hasil belajar siswa.

b. Bagi sekolah

Diharapkan pihak-pihak sekolah, terutama bapak kepala sekolah supaya memberikan dukungan kepada guru-guru semuanya untuk mengembangkan model atau media pembelajaran yang telah ada dan berkenan untuk melengkapi fasilitas pembelajaran yang diperlukan. Hal ini bertujuan agar proses belajar mengajar dapat tercapai secara maksimal, dan antara guru dan siswa sama-sama mendapatkan nilai kepuasan tersendiri selama proses pembelajaran berlangsung.